

## BAB III

### MOTODE PENELITIAN

#### 1.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013, 13). Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.2 Pendekatan Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut (Sumanto, 2014, hal. 159) populasi adalah seluruh subjek dalam wilayah penelitian yang dijadikan subjek penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 berjumlah 12 perusahaan selama 4 tahun jadi total populasinya 48.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian Perusahaan Farmasidi Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2018-2021**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	KLBF	Kalbe Farma Tbk
2	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

3	KAEF	Kimia Farma Persero Tbk
4	INAF	Indofarma Tbk
5	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
6	PEHA	Phapror Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	DLVA	Daiya Varia aboratoria Tbk
9	SOHO	Soho Global Health Tbk
10	MERK	Merck Tbk
11	SCPI	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk
12	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk

Sumber :[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 1.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Ferdinand, 2014) “ sampel adalah sunjek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, subjek ini diambil karena dala, banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu dibentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel”

Setelah menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian angka selanjutnya adalah menentukan teknik sampling. Penelitian pengambilan sampel ini dilakukan secara *purposive sampling* yang artinya metode pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI priode 2018-2021
2. Perusahaan farmasi yang tidak mempublikasikan aporan keuangan tahunan.

Metode *purposing sampling* memudahkan untuk memilih sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Berdasarkan pada kriteria diatas diperoleh sampel sebanyak 10 annual report perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Proses dan Hasil Seleksi Berdasarkan Kriteria**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan Farmasi yang terdi BEI periode 2018-2021	12
Perusahaan Farmasi yang tidak mempublikasikan aporan keuangan tahunan	(2)
<b>Total Obejek Penelitian</b>	<b>10</b>
<b>Jumlah Total Sampel 10 x 4</b>	<b>40</b>

**Sumber diolah sendiri oleh penulis.**

Berikut nama-nama perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria pemilihan sampel

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	KLBF	Kalbe Farma Tbk
2	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
3	KAEF	Kimia Farma Persero Tbk
4	INAF	Indofarma Tbk
5	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
6	PEHA	Phapror Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	DLVA	Daiya Varia aboratoria Tbk

9	SOHO	Soho Global Health Tbk
10	MERK	Merck Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 1.3 Definisi & Operasional Variabel

#### A. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel bebas (independen) yaitu Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa variabel yaitu sebagai berikut :

#### 1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan menggunakan indikator *price book value*. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *price book value* (PBV) adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham}}$$

#### 2. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir 2012, hal. 196).

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesuda Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3. *Leverge* (X2)

*Leverge* merupakan rasio yang digunakan sejauh mana rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan perusahaan dibandingkan dengan aktivitya (2012, hal. 151). *Leverge* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{TOTAL Ekuitas}}$$

### 4. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = n (\text{Total Aset})$$

**Tabel 3.4**  
**Variabel Oprasional & Skala Pengukuran**

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham}}$	Rasio

Profitabilitas (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesuda Pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Leverge (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{TOTAL Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan = n (Total Aset)	Rasio

## 1.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Jenis Data

Sumber data dari penelitian ini dari data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dengan menggunakan dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.5 Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data ini bertujuan untuk menguraikan data supaya data tersebut dapat dipahami dalam menentukan sebuah ringkasan hasil penelitian. Dalam metode analisis data ini menggunakan penelitian kuantitatif, maka menggunakan perhitungan statistik. Oleh karena itu, dilakukan sebuah pengujian beberapa uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

### **1.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistika deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi. Dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif data dapat tersaji dengan ringkas, sehingga dapat terlihat ukuran persebaran data normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapat gambaran dari data masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Dengan melihat standar deviasi, rata-rata (mean), nilai minimum, dan nilai maksimum atas uraian dalam uji statistik deskriptif yang diperoleh dari sebuah data, analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami (Ghozali,2013). Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui nilai statistik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang dimaksud adalah Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan

### **1.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji persamaan regresi yang telah ditentukan agar persamaan regresi tersebut bisa menghasilkan estimasi yang tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### A. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2012) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Apabila pengujian ini memiliki pola yang tidak normal maka, uji statistik tidak valid, karena itu untuk memastikan normalitas maka dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov – Smirnov Z* (1 – sampel K-S) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- 1) Jika nilai *Asymp.sig (2-tailed)*  $< 0,05$  atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.sig (2-tailed)*  $> 0,05$  atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

#### B. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Toleransi* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak bisa



dijelaskan oleh variable independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

### C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2012) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dan residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data dari berbagai ukuran. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diuji, salah satunya dengan grafik scatterplot. Apabila didalam grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak ada pola yang jelas serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika titik-titik yang terlihat didalam grafik scatterplot tidak menyebar dan membentuk

suatu pola tertentu yang teratur maka disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

#### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelum). (Ghozali, 2011). Kriteria apakah tidak terjadi auto korelasi ditentukan dengan Durbin Watson, yaitu dengan cara membandingkan antara nilai DW test dengan nilai pada table pada tingkat  $k$  (jumlah variable bebas),  $n$  (jumlah sampel), dan  $\alpha$  (tingkat signifikan yang ada). Jika nilai DW test  $> d_u$  dan DW test  $< 4 - d_u$  maka disimpulkan bahwa model yang diajukan tidak autokorelasi pada tingkat signifikan tertentu.

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan melalui uji Run Test. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Run Test. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi. Uji Run Test akan

memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada uji Durbin-Watson (Ghozali, 2011).

### 1.5.3 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

#### 1. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan dua atau lebih variable depeden. Dan dapat pula digunakan untuk memprediksi harga variabel dependen jika harga variabel dependen diketahui. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan variabel terikat (dependen variabel) (Y) berdasarkan variabel bebas (independen variabel) (X1, X2, X3) dalam persamaan linear:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = konstanta

$b_{1,2,3}$  = Koefisiensi regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = *everage*

X3 = Ukuran Perusahaan

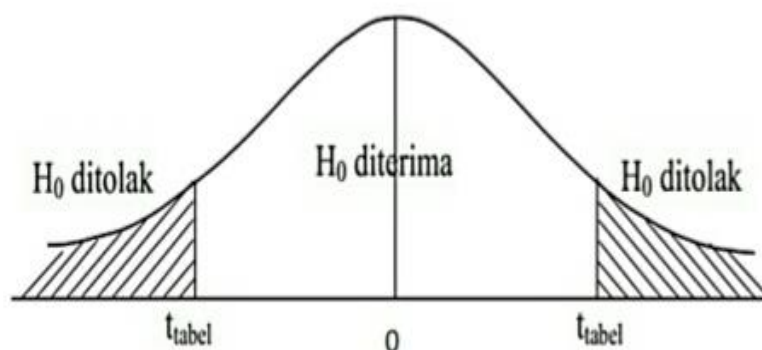
E = Error

#### 2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Signifikasi Parsial)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila  $p\text{-value} < \text{tingkat signifikansi}$ , maka variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan demikian hipotesis diterima. Nilai  $t$  dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka variabel independen secara individual dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. (Ikhsan, 2014)

Gambar 2.1  
Uji T



b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai ( $R^2$ ) yang mendekati

satu berarti variabel-variabel independen hampir keseluruhan menjelaskan informasi dalam variabel dependen. (Ghozali, 2016)